

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawatan wajah secara tradisional merupakan metode perawatan kulit yang telah diwariskan secara turun-temurun di berbagai budaya. Praktik ini berkembang dari pemahaman masyarakat terhadap manfaat bahan alami dalam menjaga kesehatan dan kecantikan kulit. Dalam banyak komunitas, perawatan wajah tradisional tidak hanya dianggap sebagai rutinitas kecantikan, tetapi juga sebagai bagian dari warisan budaya yang memiliki nilai historis dan sosial (Wulandari & Putri, 2020). Perawatan ini umumnya dilakukan menggunakan teknik dan formula sederhana yang diadaptasi dari pengobatan tradisional untuk menjaga kesehatan kulit, mencegah penuaan dini, dan memperbaiki tampilan kulit secara alami (Saputra et al., 2022). Selain itu, praktik perawatan wajah tradisional mencerminkan filosofi hidup yang menghargai keseimbangan antara manusia dan alam, di mana penggunaan bahan alami dipercaya dapat memberikan manfaat jangka panjang tanpa merusak lingkungan (Fitri et al., 2021).

Salah satu keunggulan perawatan wajah tradisional adalah minimnya risiko efek samping karena metode ini biasanya tidak melibatkan bahan kimia sintetis atau proses industri yang kompleks (Amalia et al., 2023). Selain itu, pendekatan ini juga dianggap lebih ramah lingkungan dan ekonomis karena menggunakan sumber daya yang mudah diakses oleh masyarakat (Pratiwi et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa metode tradisional memiliki potensi yang signifikan sebagai alternatif perawatan kulit yang aman dan efektif, terutama di tengah kekhawatiran mengenai efek jangka panjang produk berbahan kimia (Rahmawati & Lestari, 2022). Dengan pendekatan alami dan filosofinya yang menghargai keseimbangan alam, perawatan wajah tradisional tetap menjadi pilihan yang relevan di tengah kemajuan industri kecantikan modern (Odetta, 2019).

Dengan pendekatan alami dan filosofinya yang menghargai keseimbangan alam, perawatan wajah tradisional tetap menjadi pilihan yang relevan di tengah kemajuan industri kecantikan modern. Menurut Annas Thalia Odetta (2019),

masker tradisional terbuat dari bahan alami yang memiliki kandungan gizi yang baik untuk wajah. Masker tradisional memiliki banyak manfaat yang tentunya tidak kalah dari perawatan di dokter kecantikan.

Kulit berminyak merupakan salah satu masalah kulit yang banyak dihadapi oleh wanita usia 18–25 tahun, terutama di daerah beriklim tropis seperti Indonesia. Kondisi ini terjadi akibat produksi sebum yang berlebih oleh kelenjar sebacea, yang sering kali dipengaruhi oleh faktor hormonal, genetika, dan lingkungan (Nursyahrani & Karmilah, 2024). Menurut penelitian oleh Fuad (2022), sekitar 60% wanita di Indonesia mengalami kulit berminyak yang menyebabkan berbagai masalah kulit, seperti pori-pori tersumbat, jerawat, komedo, serta tampilan kulit kusam dan tidak merata.

Produksi minyak berlebih di kulit wajah tidak hanya berdampak pada kesehatan kulit, tetapi juga memengaruhi kepercayaan diri dan kualitas hidup individu yang mengalaminya (Sheilla, 2024). Dampak dari kulit berminyak terhadap kecerahan kulit sangat signifikan. Sebum yang berlebih dapat menangkap kotoran dan partikel polusi, menyebabkan kulit terlihat kusam dan memicu hiperpigmentasi (Sinare et al., 2023). Penumpukan sel kulit mati yang disebabkan oleh minyak berlebih juga menghambat proses regenerasi kulit, meningkatkan potensi munculnya noda hitam (Pathan et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan perawatan kulit yang tidak hanya mampu mengontrol produksi minyak, tetapi juga mencerahkan dan meratakan warna kulit wajah.

Seiring berkembangnya praktik perawatan wajah tradisional, beberapa bahan alami telah menjadi perhatian utama karena efektivitasnya dalam merawat kulit, termasuk kunyit (*Curcuma longa*) dan kopi robusta (*Coffea canephora*). Kombinasi kedua bahan ini banyak digunakan dalam perawatan wajah karena memiliki sifat terapeutik yang bermanfaat bagi kesehatan kulit (Amalia et al., 2023). Kunyit dikenal memiliki kandungan kurkumin, senyawa aktif yang bersifat antioksidan dan antiinflamasi, yang berperan dalam mengurangi hiperpigmentasi, mencerahkan kulit, dan meredakan peradangan (Pratiwi et al., 2021). Kunyit juga membantu mengurangi produksi minyak berlebih yang sering menjadi penyebab utama kulit kusam dan jerawat.

Kopi robusta mengandung kafein dan asam klorogenat yang dapat membantu meningkatkan sirkulasi darah di bawah kulit, mengangkat sel kulit mati, serta mengurangi minyak berlebih yang menjadi salah satu penyebab kulit kusam (Fitri et al., 2021). Kopi robusta dengan kemampuan eksfoliasi dan peningkatan sirkulasi darah, dapat bekerja bersama untuk meningkatkan kecerahan dan kesehatan kulit (Fauzi, 2013). Penggunaan masker campuran ini secara rutin dapat membantu mengontrol produksi sebum, mengangkat sel kulit mati, dan memberikan efek pencerahan alami pada kulit wajah.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan masker berbahan dasar kopi robusta dan kunyit secara rutin dapat memberikan efek pencerahan alami dan memperbaiki tekstur kulit, terutama pada kulit berminyak yang rentan mengalami penyumbatan pori-pori (Saputra et al., 2022). Kombinasi kopi robusta dan kunyit juga memiliki potensi sebagai eksfoliator alami yang lembut, membantu mempercepat regenerasi sel kulit, dan melindungi kulit dari kerusakan akibat radikal bebas (Rahmawati & Lestari, 2022).

Kopi yang digunakan dalam perawatan wajah dapat berasal dari berbagai jenis, di antaranya Arabika (*Coffea arabica*) dan Robusta (*Coffea canephora*). Menurut penelitian oleh Farras et al. (2024), kopi Arabika memiliki kandungan antioksidan yang lebih tinggi dibandingkan kopi robusta. Namun, kopi robusta memiliki kandungan kafein yang lebih tinggi yang efektif dalam mengurangi peradangan dan merangsang sirkulasi darah, yang penting untuk mengurangi tampilan kusam pada kulit berminyak (Fuad, 2022).

Pemanfaatan kopi robusta dan kunyit dalam perawatan wajah tradisional menjadi alternatif alami yang semakin diminati di tengah meningkatnya permintaan terhadap produk perawatan berbahan dasar alami dan ramah lingkungan. Salah satu bahan alami yang telah lama digunakan dalam perawatan kulit adalah kunyit (*Curcuma longa*). Kunyit memiliki kandungan aktif utama berupa kurkumin yang memiliki sifat antiinflamasi, antimikroba, dan antioksidan (Babar et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa kurkumin dapat menghambat enzim tirosinase yang berperan dalam produksi melanin, sehingga membantu mengurangi hiperpigmentasi dan mencerahkan kulit (Rajaiah et al., 2022). Selain itu, kunyit

juga efektif mengurangi produksi minyak berlebih dan melawan bakteri penyebab jerawat, seperti *Propionibacterium acne* (Aggarwal et al., 2019).

Kunyit (*Curcuma longa*) memiliki potensi besar sebagai bahan alami dalam produk kosmetik untuk mencerahkan kulit. Kandungan aktif utama dalam kunyit adalah kurkumin, senyawa polifenol yang berfungsi sebagai agen antioksidan, antiinflamasi, dan pencerah kulit alami. Penelitian menunjukkan bahwa kurkumin mampu menghambat aktivitas enzim tirosinase yang berperan dalam produksi melanin, sehingga efektif mengurangi hiperpigmentasi dan meningkatkan kecerahan kulit (Rahmat et al., 2021). Studi yang dilakukan oleh Melistri (2020) membandingkan efektivitas berbagai konsentrasi ekstrak kunyit terhadap tingkat kecerahan kulit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi 1% ekstrak kunyit memberikan hasil optimal dalam mencerahkan kulit tanpa menyebabkan iritasi atau efek samping.

Penelitian oleh Farras et al. (2024) membahas formulasi lulur berbahan kopi robusta dan kunyit yang diuji efektivitasnya terhadap kecerahan kulit. Hasilnya menunjukkan bahwa kombinasi kunyit dan bahan alami lainnya mampu meningkatkan kecerahan kulit secara signifikan setelah aplikasi rutin selama empat minggu sebanyak 8x, dengan penggunaan 2x setiap minggunya. Kopi robusta dan kunyit sebagai bahan alami memiliki keunggulan dalam meminimalkan efek samping seperti iritasi dan reaksi alergi yang sering ditemukan pada produk kosmetik berbasis bahan sintetis.

Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan, pemanfaatan kopi robusta dan kunyit dalam perawatan wajah tradisional menjadi alternatif alami yang semakin diminati di tengah meningkatnya permintaan terhadap produk perawatan berbahan dasar alami dan ramah lingkungan. Selain efektivitasnya, kedua bahan ini memiliki keunggulan dalam meminimalkan efek samping yang sering ditemukan pada produk kosmetik berbasis bahan sintetis. Oleh karena itu, pengembangan produk kosmetik berbahan dasar kunyit menjadi pilihan strategis dalam menciptakan produk perawatan kulit yang efektif, aman, dan ramah lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan peningkatan kecerahan kulit wajah antara penggunaan masker campuran kopi robusta (*Coffea canephora*) dan kunyit (*Curcuma longa*) dengan penggunaan masker kacang hijau (*Vigna radiata*)?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan peningkatan kecerahan kulit wajah antara penggunaan masker campuran kopi robusta (*Coffea canephora*) dan kunyit (*Curcuma longa*) dengan penggunaan masker kacang hijau (*Vigna radiata*).

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti: Merancang dan melaksanakan penelitian ilmiah di bidang perawatan kulit serta membentuk sikap inovatif dan kreatif dalam mengembangkan produk - produk perawatan kulit wajah.
2. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam perawatan kulit wajah berminyak dan penggunaan campuran kopi robusta dan kunyit dapat meningkatkan kecerahan kulit wajah.
3. Bagi Lembaga Pendidikan: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan akademik dalam bidang kecantikan, dengan memanfaatkan campuran kopi robusta dan kunyit sebagai masker yang dapat digunakan dalam perawatan kulit wajah.
4. Bagi Masyarakat: Menambah wawasan masyarakat umum mengenai perawatan wajah tradisional dengan menggunakan masker campuran kopi robusta dan kunyit untuk meningkatkan kecerahan kulit.